

RINGKASAN

PT. Aneka Tambang Tbk. Persero merupakan salah satu industri pertambangan mineral yang dimiliki BUMN Indonesia, khususnya bergerak di bidang Unit Bisnis Pertambangan Emas yang terletak di Gunung Pongkor, Bogor, Jawa Barat. PT Aneka Tambang Tbk. UBPE Pongkor melakukan kegiatan penambangan bijih emas menggunakan sistem tambang bawah tanah yang menerapkan metode *overhand cut and fill* dan *shrinkage stoping* dengan target produksi sebesar 6.500 ton perbulan. Produksi alat mekanis aktual yang didapat untuk alat bor *Jumbo drill* sebesar 6.093,9 ton/bulan pada tambang Ciguha dan 6.787,8 ton/bulan pada tambang Kubang Cicau, serta alat muat angkut *LHD (Load,Haul,Dump)* sebesar 6.012 ton/bulan pada tambang Ciguha dan 6.535,8 ton/bulan pada tambang Kubang Cicau. Hasil produktivitas aktual yang dihasilkan oleh peralatan mekanis tersebut pada tambang Ciguha belum mencapai target produksi yang ditetapkan, tetapi pada tambang Kubang Kicau telah mencapai target tersebut. Sesuai rencana peningkatan produksi sebesar 10.000 ton/bulan di masa yang akan datang pada masing-masing lokasi tambang tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi produktivitas peralatan mekanis yang berlangsung saat ini.

Tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh adanya hambatan-hambatan, baik hambatan yang dapat dihindari maupun hambatan yang tidak dapat dihindari. Hambatan-hambatan tersebut menyebabkan rendahnya efisiensi kerja peralatan mekanis. Efisiensi kerja aktual peralatan mekanis pada kegiatan penambangan dikategorikan buruk karena nilai efisiensi kerja kurang dari 65% (Drevdahl,1970). Efisiensi kerja dari kegiatan pengeboran yaitu 54,33% pada tambang Ciguha dan 58,63% pada tambang Kubang Cicau, serta efisiensi kerja dari kegiatan pemuatan pengangkutan sebesar 51,77% pada tambang Ciguha dan 53,2% pada tambang Kubang Cicau.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas peralatan mekanis adalah perbaikan efisiensi kerja dengan cara menghilangkan hambatan-hambatan kerja yang dapat dihindari. Adanya peningkatan efisiensi kerja, maka produktivitas dari peralatan mekanis juga mengalami peningkatan menjadi 13.076,1 ton/bulan ditambang Ciguha dan 12.958,2 ton/bulan pada tambang Kubang Cicau untuk alat bor *Jumbo drill*, serta 13.453,2 ton/bulan pada tambang Ciguha dan 14.556,6 ton/bulan pada tambang Kubang Cicau untuk alat muat angkut *LHD (Load,Haul,Dump)*. Hasil ini sangat baik karena dapat melampaui target produksi yang diharapkan saat ini sebesar 6.500 ton/bulan, sehingga peningkatan target produksi sebesar 10.000 ton/bulan dapat dilaksanakan.
